

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Peningkatan Pengetahuan UMKM melalui Penyuluhan.

Kegiatan PKPM di Desa Maja berhasil memberikan pemahaman baru kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan laporan keuangan digital. Walaupun berupa penyuluhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang efektif untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap transformasi digital.

2. Kesadaran Hukum dan Pengelolaan Usaha.

Pelaku UMKM mulai memahami bahwa legalitas usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha) merupakan syarat penting untuk memperoleh perlindungan hukum, akses permodalan, serta peluang kerja sama dengan pihak lain.

3. Pemanfaatan Pemasaran Digital.

Melalui materi yang disampaikan, pelaku UMKM memperoleh wawasan tentang penggunaan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi. Hal ini menjadi modal awal untuk memperluas jangkauan pemasaran hingga ke luar Desa Maja.

4. Peningkatan Kemampuan dalam Pencatatan Keuangan.

Peserta penyuluhan mendapatkan gambaran praktis mengenai penggunaan aplikasi pencatatan digital sederhana untuk memisahkan keuangan usaha dan pribadi. Dengan demikian, pengelolaan usaha menjadi lebih tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Kontribusi terhadap Mahasiswa.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menyampaikan penyuluhan, meningkatkan keterampilan komunikasi publik, serta memperkuat kepedulian sosial terhadap pemberdayaan ekonomi desa.

3.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Maja diharapkan dapat terus mendukung pengembangan UMKM dengan memberikan ruang, partisipasi, dan dukungan nyata agar program peningkatan kapasitas usaha melalui legalitas, pemasaran digital, dan laporan keuangan digital dapat berkelanjutan.

2. Bagi UMKM

Pelaku UMKM disarankan segera menindaklanjuti hasil penyuluhan dengan mengurus legalitas usaha, memanfaatkan media sosial maupun marketplace untuk pemasaran, serta mulai menerapkan pencatatan keuangan berbasis aplikasi agar usaha lebih tertib dan profesional.

3. Bagi Pemerintah Desa Maja

Pemerintah desa diharapkan dapat menindaklanjuti kegiatan ini dengan menyelenggarakan pelatihan lanjutan, membentuk forum UMKM desa, serta menyediakan sarana pendukung seperti akses internet dan ruang pertemuan sebagai pusat kegiatan UMKM.

4. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan

Pemerintah kabupaten diharapkan lebih memperhatikan pengembangan UMKM desa melalui program digitalisasi, fasilitasi akses modal, serta kerja sama dengan marketplace atau lembaga keuangan untuk memperluas peluang UMKM.

5. Bagi Institusi Pendidikan (IIB Darmajaya)

Perguruan tinggi diharapkan terus mendukung program pengabdian masyarakat seperti PKPM dengan menyediakan pendampingan berkelanjutan, menyusun modul digitalisasi UMKM, serta memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah maupun pelaku industri.

6. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPM selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program penyuluhan dan pelatihan yang lebih inovatif,

menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta menjaga kesinambungan hasil yang telah dicapai oleh kelompok sebelumnya.

3.3 Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah Desa Maja

Pemerintah desa diharapkan menindaklanjuti hasil penyuluhan dengan mengalokasikan dukungan anggaran untuk penyediaan sarana teknologi sederhana seperti komputer, jaringan internet, serta perangkat lunak pembukuan digital.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan

Pemerintah daerah disarankan mengintegrasikan hasil PKPM ini ke dalam agenda pemberdayaan UMKM, khususnya melalui Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Kominfo. Langkah yang dapat dilakukan antara lain pelatihan lanjutan, inkubasi bisnis digital, dan fasilitasi pemasaran online bagi UMKM desa.

3. Bagi Institusi Pendidikan (IIB Darmajaya)

Perguruan tinggi diharapkan menjadikan kegiatan PKPM di Desa Maja sebagai model praktik baik (best practice) untuk pengabdian masyarakat. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah penyusunan modul standar penyuluhan digitalisasi UMKM, perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah maupun swasta, serta mendorong mahasiswa lintas program studi untuk terlibat agar pendekatan yang dihasilkan lebih multidisipliner.

4. Bagi Pelaku UMKM di Desa Maja

Pelaku UMKM disarankan untuk menjaga konsistensi dalam memanfaatkan teknologi, baik pada aspek pencatatan keuangan maupun pemasaran digital. Selain itu, pembentukan forum komunikasi antar-UMKM akan sangat

membantu sebagai wadah berbagi pengalaman, strategi, dan solusi menghadapi tantangan usaha.

5. Bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya

Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPM disarankan merancang program yang lebih kreatif dan aplikatif, serta menjalin kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk menghadirkan solusi yang komprehensif terhadap permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat desa.